

**PENINGKATAN MINAT BACA ANAK USIA DINI
MELALUI PERMAINAN SIRKUIT DI
TK. HATI ORIZA DELI TUA**

S K R I P S I

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Untuk
Mencapai Gelar Sarjana S.1 Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

O L E H

SURIATINI

NPM/NIRM: 1710210014/0172112212252

Program Studi

Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**FAKULTAS AGAMA ISLAM DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

MEDAN

2021



PENINGKATAN MINAT BACA ANAK USIA DINI
MELALUI PERMAINAN SIRKUIT DI
TK. HATI GRIZA DELI TUA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Untuk
Mencapai Gelar Sarjana S.1 Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

OLEH

SURIATINI

NPM/NIRM : 1710210014/0172112212252

Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing I

Manshurudin, S.Pd.I., M.A.

Pembimbing II

Rita Nofianti, M.Pd

Lampiran :

Hal : Pengajuan Munaqosah Skripsi atas nama Suriatini

Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam & Humaniora UNPAB
Medan

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan terhadap skripsi mahasiswa atas nama Suriatini yang berjudul "Peningkatan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Permainan Sirkuit Di TK. Hati Oriza Deli Tua" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqosahkan pada sidang munaqosah Fskultas Agama Islam dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Medan, 17 November 2021

Pembimbing I /



Manshurudin, S.Pd.I., M.A

Pembimbing II



Rita Nofianti, M.Pd



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Tejo. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
<http://www.panca Budi.ac.id> email: ilmu@panca Budi.ac.id ps@panca Budi.ac.id ipaud@panca Budi.ac.id

SURAT PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Peningkatan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Permainan Sirkuit Di TK. Hati Oriza Deli Tua" atas nama Suriatini dengan NPM 1710210014 telah di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyahan Sarjana S1 Fakultas Agama Islam dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan pada tanggal:

17 November 2021 Masehi
12 Rabiul Akhir 1443 Hijriyah

Dan telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Panitia Pelaksana

Ketua Sidang/Penguji I


Rahayu Dwi Utami, SE., S.Pd., M.Pd.

Penguji II


Manshurudin, S.Pd.I., M.A

Penguji IV


Salma Rozana, M.Pd

Penguji III


Rita Nofianti, M.Pd

Penguji V


Munisa, M. Psi

Diketahui Oleh,



Dr. Priya Rahmawati P., SML, MA

SURAT PERNYATAAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : SURIATINI
N. P. M : 1710210014
Tempat/Tgl. Lahir : Kedai Durian / 22 September 1976
Alamat : JL. PEMBELA DUSUN III
No. HP : 082362877731
Nama Orang Tua : SUPARDI/SAKINEM
Fakultas : AGAMA ISLAM & HUMANIORA
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Peningkatan Minat Baca Anak Usia Dini melalui Permainan Sirkuit di TK Hati Oriza di Deli Tua Barat

Bersama dengan surat ini menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa data yang tertera diatas adalah sudah benar sesuai dengan ijazah pada pendidikan terakhir yang saya jalani. Maka dengan ini saya tidak akan melakukan penuntutan kepada UNPAB. Apabila ada kesalahan data pada ijazah saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dibuat dalam keadaan sadar. Jika terjadi kesalahan, Maka saya bersedia bertanggung jawab atas kelalaian saya.

Februyari 2022
Suat Pernyataan



SURIATINI
1710210014



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap	: SURIATINI
Tempat/Tgl. Lahir	: KEDAI DURIAN / 22 September 1976
Nomor Pokok Mahasiswa	: 1710210014
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Konsentrasi	:
Jumlah Kredit yang telah dicapai	: 140 SKS, IPK 3,69
Nomor Hp	: 082362877731
Permohonan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut	:

No.	Judul
1.	Peningkatan Minat Baca Anak Usia Dini melalui Permainan Sirkuit di TK Hati Oriza di Deli Tua Barat

Disetujui Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

Yang Tidak Perlu


 (Cahyo Pramono, S.E., M.M.)
 Rektori
 UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
 SUMATERA UTARA

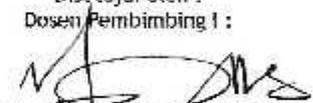
Medan, 07 Juni 2021

Pemohon,

 (Suriatni)

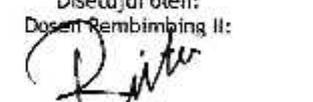
Tanggal :
 Disahkan oleh
 Dekan

 (Dekan)
 UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
 INDONESIA
 FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing I :

 (Manshuruddin, S.Pd.I., MA)

Tanggal :
 Disetujui oleh:
 Ka. Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

 (Rahayu Dwi Utami, S.Pd., M.Pd)

Tanggal :
 Disetujui oleh:
 Dosen Pembimbing II:

 (Rita Nofianti, S.Pd., M.Pd)

No. Dokumen: FM-UPBM-18-02

Revisi: 0

Tgl. Eff: 22 Oktober 2018

Sumber dokumen: <http://mahasiswa.pancabudi.ac.id>

Dicetak pada: Senin, 07 Juni 2021 11:57:29



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Jl. Jond. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : AGAMA ISLAM & HUMANIORA
 Dosen Pembimbing I : MANSURUDDIN S.Pd, MA
 Dosen Pembimbing II : RITA NURHANI S.Pd., Mpd
 Nama Mahasiswa : SURIATINI
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1710210014
 Bidang Pendidikan :
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : PENINGKATAN MINAT BACA ANAK USIA DINI
 MELALUI PERMAINAN SIRKUIT DI TK HATI
 ORIZA DELI TUA

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
2/4-2021	1. Perbaiki abstrak, kata kunci	Ar	
4-4-2021	2. latar belakang BAB I	Ar	
4-4-2021	3. BAB II terlalu banyak teori	Ar	
4/7-2021	4. Tambahkan diagram pada BAB IV	Ar	
4/8-2021	5. ACC sidang	Ar	
4/8-2021	6. Revisi sesudah sidang	Ar	
4/2-2021	7. ACC jilid lux	Ar	

Medan, 11 Agustus 2021

Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,

Dr. Fuji Rahmadi P., SH.I., MA



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Teip (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : AGAMA ISLAM & HUMANIORA
 Dosen Pembimbing I : MANSHURUDDIN S. DELI, MA
 Dosen Pembimbing II : RITA NOFIANTI, Spd., MPd.
 Nama Mahasiswa : SURIATINI
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1710210014
 Jenjang Pendidikan : S1
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : PENINGKATAN MINAT BACA ANAK USIA DINI MELALUI PERMAINAN SIRKUIT DI TK HATI GELZA DELI TOA

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
6/4 21	1. sistematika tulisan	/	-
8/4 21	2. Latar Belakang	/	-
12/4 21	3. font not peletakan huruf besar dan titik koma	/	
12/4 21	4. ABSTRAK salah	/	
5/7 21	5. Peletakan "di" setelah kata kerja	/	
26/7 21	6. spasi pada font not	/	
3/8 21	7. Acc	/	
7/8 21	8. Revisi Sidang	/	
2/9 21	9. Penulisan prodi tidak boleh disingkat	/	
5/2 22	10. Revisi sesudah sidang Acc jilid Lux	/	

Medan, 07 Juni 2021

Diketahui/Ditetujui oleh :

Dekan



Dr. Fuji Rahmadi P., SH., MA

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 20 Februari 2022
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas AGAMA ISLAM & HUMANIORA
 UNPAB Medan
 Di -
 Tempat :

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SURIATINI
 Tempat/Tgl. Lahir : Kedai Durian / 22 September 1976
 Nama Orang Tua : SUPARDI
 N. P. M : 1710210014
 Fakultas : AGAMA ISLAM & HUMANIORA
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 No. HP : 082362877731
 Alamat : JL. PEMBELA DUSUN III

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **Peningkatan Minat Baca Anak Usia Dini** melalui Permainan Sirkuit di TK Hatf Oriza di Deli Tua Barat, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
Total Biaya	: Rp.	2,750,000

Ukuran Toga :



Diketahui/Disetujui oleh :



Dr. Fuji Rahmadi P., SH.I., MA
 Dekan Fakultas AGAMA ISLAM & HUMANIORA



20/2/22
 (CUSA)

Hormat saya



SURIATINI
 1710210014

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 4179/PERP/BP/2021

Kepala Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan atas nama saudara/i:

Nama : SURIATINI
N.P.M. : 1710210014
Tingkat/Semester : Akhir
Fakultas : AGAMA ISLAM & HUMANIORA
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Bahwasannya terhitung sejak tanggal 20 Mei 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 20 Mei 2021
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan


Rahmad Budi Utomo, ST., M.Kom

No. Dokumen : FM-PERPUS-06-01
Revisi : 01
Tgl. Efektif : 04 Juni 2015

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU LNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan surat rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku LNPAB

Ka.LPMU
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
Jember, 23 Januari 2019
Husni Mubandani Kusonga, BA., MSc

No. Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-----------------------------	-------------	-----------------------

Plagiarism Detector v. 1064 - Originality Report 8/16/2021 8:17:09 AM

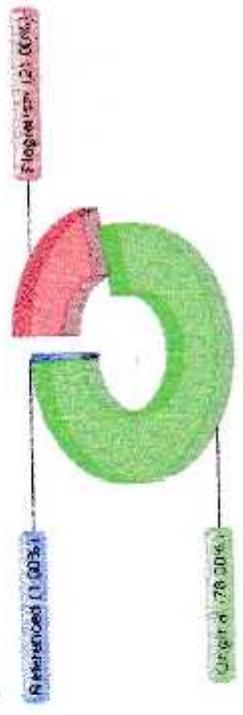
Analyzed document: **SURIATI_1710210014_PIAUD.docx** Indexed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License03

- Comparison Result Rewrite Detection (highlight)
- Check type: Internet Check



Uploaded document body analysis:

Plagiarism chart



Distribution graph





UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
<http://www.puncabudi.ac.id> email: ilmuf@puncabudi.ac.id ipai@puncabudi.ac.id ipiaud@puncabudi.ac.id

FORM PENGESAHAN JILID LUX SKRIPSI

Setelah membaca dan memperhatikan isi dan sistematika penyusunan laporan penelitian/tugas akhir/skripsi mahasiswa atas nama :

Nama : Suriatini
NPM : 1710210014
Prodi : PIAUD
Judul : Peningkatan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui
Permainan Sirkuit Di TK. Hati Oriza Deli Tua

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat dibukukan (jilid lux) untuk diserahkan ke Universitas Pembangunan Panca Budi Medan (Perpustakaan dan Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan) sebagai persyaratan kelengkapan administrasi penerbitan ijazah Strata Satu (S1).

Diketahui Oleh,

Dosen Pembimbing I

Manshurudin, M.A

Dosen Pembimbing II

Rita Nopianti, M.Pd

Ka. Prodi

Rahayu Dwi Utami, M.Pd



Dr. Fuji Rahmadi P, SHL., MA

SURAT PERNYATAAN

Nama : Suriatini
NPM : 1710210014
Jenjang : Strata Satu (S1)
Judul Skripsi : Peningkatan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Permainan Sirkuit Di TK Hati Oriza Deli Tua

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Saya tidak akan menuntut perbaikan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) setelah ujian meja hijau.
2. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
3. Memberikan izin kepada Fakultas/Universitas untuk menyimpan, mengalih media/formatkan, mendistribusikan dan mempublikasikan karya skripsi saya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, 10 September 2021

Yang membuat pernyataan


AAC44A1X640846304

Suriatini

1710210014

**PENINGKATAN MINAT BACA ANAK USIA DINI
MELALUI PERMAINAN SIRKUIT DI
TK. HATI ORIZA DELI TUA**

**SURIATINI
NPM: 1710210014**

ABSTRAK

Pada awal pra-siklus peneliti melihat menurunnya minat baca anak dikarenakan tidak adanya aktivitas membaca yang dikemas dalam bentuk kegiatan yang menarik. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Peningkatan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Permainan Sirkuit Di TK. Hati Oriza Deli Tua”**.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan minat baca anak usia dini melalui permainan sirkuit. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Yang terdiri dari 4 langkah, yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Observasi, (4) Refleksi, yang dilakukan dalam dua siklus.

Dengan melakukan penelitian tindakan kelas tahap demi tahap akhirnya didapatkan; Siklus I dari 20 siswa terdapat Berkembang Sangat Baik (BSB) 1 siswa (5%). Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 2 siswa (10%). Mulai Berkembang (MB) 15 siswa (75%), Belum Berkembang (BB) 2 siswa (10%). Pada siklus II Berkembang Sangat Baik (BSB) 16 orang (80%), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 4 orang (20%), dan Belum Berkembang (BB) 0 (0%).

Dalam hal ini setelah dilakukan tiap tahapan PTK didapatkan hasil bahwa peningkatan minat baca anak usia dini melalui permainan sirkuit efektif digunakan dalam pembelajaran dengan melihat hasil sebesar 80% sampel anak-anak yang memiliki nilai BSB. Oleh karena itu disarankan kepada guru dalam mengajarkan materi kepada anak usia dini menggunakan metode permainan sirkuit agar anak tidak mudah bosan.

Kata Kunci : *Minat Baca, Anak Usia Dini, Permainan Sirkuit*

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah Subhanallahuwata'ala, atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik sesuai dengan waktu yang direncanakan. Skripsi ini berjudul: “Peningkatan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Permainan Sirkuit Di TK. Hati Oriza Deli Tua”, disusun untuk memperoleh gelar Sarjana S.1 dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi.

Oleh karena itu pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis dengan tulus menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Dr. H. Isa Indrawan, SE, MM, sebagai Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Bapak Dr. Fuji Rahmadi P,SHI., MA., CIQa., CIQnR., sebagai Dekan Fakultas Agama Islam dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Ibu Rahayu Dwi Utami, S.Pd, M.Pd, sebagai Ketua Jurusan/Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Dosen pembimbing I Bapak Manshurudin, M.A, yang membimbing dengan sabar, memberi dukungan serta bantuan, saran juga motivasi dan dorongan semangat sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

5. Dosen Pembimbing II Ibu Rita Nofianti, M.Pd yang telah membimbing dengan sabar, memberi dukungan serta bantuan, saran, motivasi, dan dorongan semangat sehingga skripsi ini di selesaikan.
6. Staff pengajar dan Pegawai Fakultas Agama Islam dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yang telah semangat memberikan waktunya kepada penulis selama proses perkuliahan.
7. Bapak Ka. TK. Hati Oriza Deli Tua bapak Misnanto yang telah memberikan izinnya kepada saya untuk melakukan penelitian di TK. tersebut.
8. Dan tak lupa penulis menyampaikan terima kasih kepada para staf pengajar TK. Hati Oriza Deli Tua Deli Serdang Ibu Susilawati, Ibu Meyli Indriyani, yang telah membantu saya selama penelitian disekolah tempat mereka mengajar.
9. Kedua orang tua tercinta Ayahanda dan Ibunda, yang telah senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan berupa moril, materil dan spiritual sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
10. Kepada suami tercinta dan anak-anakku tersayang yang selama ini memberi dukungan dan support berupa moril, materil dan spiritual sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Dan kepada seluruh teman-teman sejurusan yang berada di Prodi PIAUD Universitas Pembangunan Panca Budi serta teman-teman lainnya yang selalu memberikan semangat dan dukungan hingga selesainya skripsi ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin mencoba memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi maupun tata bahasa penulisannya, dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca demi sempurnanya skripsi ini. Kiranya isi skripsi ini dapat bermanfaat dalam penelitian pendidikan Islam anak usia dini dan bidang lainnya.

Deli Serdang, Agustus 2020
Penulis,

SURIATINI
NPM: 1710210014

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN JUDUL DALAM	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definisi Operasional	5
BAB II LANDASAN TEORITIS	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Anak Usia Dini	7
2. Minat Baca.....	9
3. Permainan Sirkuit	25
B. Penelitian Yang Relevan.....	29

C. Hipotesa Tindakan	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
B. Desain Penelitian	31
C. Prosedur Tindakan	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Teknik Pengolahan Data	38
F. Indikator Capaian.....	38
G. Instrumen Penelitian	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
1. Gambaran Umum TK. Hati Oriza Deli Tua	41
2. Data Penelitian Siklus I dan II.....	43
B. Pembahasan.....	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1. Kisi-kisi Observasi	39
3.2. Rubrik Penilaian Minat Baca	40
4.1. Keadaan Siswa	43
4.2. Hasil Observasi Siklus I	47
4.3. Hasil Observasi siklus II	53
4.4. Rangkuman Persentase Nilai Peningkatan Minat Baca Anak Usia Dini di TK. Hati Oriza	55

DAFTAR GAMBAR

3.1.	Siklus PTK Model Kemmis dan Taggart	32
4.1.	Diagram Batang Peningkatan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Permainan Sirkuit Di TK. Hati Oriza Deli Tua.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah anak yang berusia kurang dari 6 tahun. Pemerintah melalui UU Sisdiknas mendefinisikan anak usia dini adalah anak dengan rentang usia 0-6 tahun. Istilah anak usia dini memberikan gambaran yang jelas bahwa ada batas-batas usia dalam diri anak yang sangat diperlukan khususnya dalam dunia pendidikan. Karena tiap periode perkembangan memerlukan cara, penanganan dan pemberian materi yang berbeda sesuai tahap perkembangan masing-masing usia. Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum anak memasuki pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun¹.

Pada dasarnya Anak Usia dini adalah anak dengan masa pertumbuhan dan perkembangan yang meliputi perkembangan fisik dan mental, dimana kedua unsur ini menentukan masa depannya dengan kata lain anak usia dini merupakan masa “*golden age*” atau dalam masa keemasan dimana masa tersebut masa menentukan tumbuh kembang anak, serta minat anak terhadap apa yang ia inginkan, contohnya minat membaca.

Menumbuhkan minat membaca saat ini memang sering mengalami kesulitan dikarenakan daya tangkap anak yang satu dengan yang lain berbeda-beda. Hal ini

¹Andang Ismail, *Alat Peraga Edukatif Level I*, Yogyakarta: Edwise Edutainment, 2009, hal. 8.

disebabkan anak belum mampu dalam menguasai kosa kata dan huruf abjad. Membaca adalah mengungkapkan suatu imajinasi terhadap sumber bacaan yang disukai khalayak ramai. Kegiatan membaca meliputi membaca nyaring dan membaca dalam hati. Membaca nyaring adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan cara membaca keras di depan umum². Sedangkan membaca dalam hati adalah membaca dengan tidak mengeluarkan suara keras. Untuk dapat membaca dengan baik harus memiliki minat baca yang kuat.

Setiap orang tua mempunyai keinginan membuat anak mempunyai minat baca. Terutama ditengah maraknya dunia digital dewasa ini. Anak-anak kurang minatnya untuk membaca, mereka lebih senang melihat televisi, *vidio game (plays station)* atau *internet*. Anak-anak pun cenderung lebih menggemari *plays station* dibandingkan membaca. Hingga butuh upaya keras dari orang tua maupun guru membuat anak mempunyai minat baca.

Apabila keinginan dan kemauan untuk membaca tinggi maka mutu pendidikan juga tinggi. Sehingga kualitas sumber daya manusia juga meningkat. Untuk itu, minat membaca sebaiknya ditingkatkan pada diri anak agar menjadi suatu kegemaran atau hobby sejak dini. Karena semakin intensnya anak tersebut dilatih membaca secara terus menerus maka akan menimbulkan dampak yang positif padanya.

²AnitaYus, *Model Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana, 2011, hal. 34.

Terbukti selama observasi penulis melihat kurangnya minat baca anak di TK. Hati Oriza yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan guru terhadap metode-metode pengajaran atau permainan edukatif sehingga anak tidak tertarik dan merasa tidak mau untuk membaca, selain itu kurangnya media yang dapat menunjang pembelajaran di TK. Hati Oriza terkesan monoton, sehingga anak kurang menyukai, hal itu membuat penulis mencoba membuat penelitian untuk meningkatkan minat baca pada anak usia dini di TK. Hati Oriza.

Bermain merupakan tahap awal dari proses belajar pada anak yang dialami semua anak. Bermain merupakan kegiatan yang sangat penting untuk perkembangan dan pertumbuhan anak. Bermain dilakukan dengan rasa senang serta inisiatif sendiri sehingga kegiatan bermain akan lebih menyenangkan. Rasulullah SAW. juga diriwayatkan pernah bermain dimasa kecilnya saat berada di rumah ibu susunya, yang tertulis dalam hadist:

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَاهُ جِبْرِيلُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَلْعَبُ مَعَ الْغُلَّامَانِ

Artinya :

“Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam didatangi Jibril shallallahu ‘alaihi wa sallam, ketika beliau sedang bermain dengan anak-anak kecil...”(HR. Muslim No. 162)³.

Sirkuit adalah jalan yang melingkar.⁴ Permainan Sirkuit adalah suatu jenis permainan yang dirancang pada umumnya untuk mengembangkan kemampuan fisik motorik anak, permainan ini di bagi dalam area tertentu atau dapat berupa pos.

³Kitab Hadist Imam Muslim, No. 162.

⁴Desy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Amelia, 2015, hal. 542.

Latihan sirkuit adalah latihan yang terdiri dari pos-pos dari program latihan yang disusun dalam satu putaran.

Dari pengamatan pra-penelitian di TK. Hati oriza Deli Tua menggambarkan bahwa dari 20 anak terdapat 75% belum mencapai keberhasilan dalam minat baca, dikarenakan jaranganya menggunakan media yang dapat menunjang keinginan anak untuk membaca. Sehingga anak menjadi bosan belajar, yang disebabkan pembelajaran yang kurang optimal. Oleh sebab itu, penulis akan mencoba memadukan antara permainan sirkuit dengan minat baca anak. Sehingga penulis mengangkat judul penelitian “Peningkatan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Permainan Sirkuit Di TK. Hati Oriza Deli Tua Deli Serdang.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang ditemukan di atas dapat diajukan rumusan masalah penelitian yaitu bagaimana peningkatan minat baca anak usia dini melalui permainan sirkuit di TK. Hati Oriza Deli Tua?.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan minat baca anak usia dini melalui permainan sirkuit di TK. Hati Oriza Deli Tua.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat untuk berbagai pihak:

1. Anak Didik

Dapat meningkatkan minat baca dan menerima pembelajaran menarik yang diberikan melalui permainan sirkuit.

2. Bagi Guru

Memberikan inspirasi kegiatan yang menyenangkan untuk peningkatan minat baca anak usia dini.

3. Orang Tua

Kiranya dapat menjadi masukan bagi orang tua terutama untuk peningkatan minat baca anak usia dini.

E. Definisi Operasional

Di dalam penelitian ini penulis menetapkan dua variabel yaitu variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen). Yang mana variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas: Minat Baca

Menanamkan minat baca pada anak usia dini merupakan peran yang sangat penting karena minat menjadi sumber yang kuat untuk belajar. Minat merupakan rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas.

2. Variabel Terikat: Permainan Sirkuit

Dalam penelitian ini penulis membuat kegiatan permainan sirkuit yang menyenangkan agar anak tertarik dan dapat mendorong minat belajarnya. Permainan sirkuit merupakan kegiatan latihan yang mana terdiri dari beberapa pos. Dari permainan sirkuit ini diharapkan ada peningkatan minat baca pada anak usia dini di TK. Hati Oriza Deli Tua.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Teoritis

1. Anak Usia Dini

a. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini menurut undang-undang No.20 tahun 2003 adalah anak dengan rentang usia 0-6 tahun, sedangkan menurut para ahli anak usia dini adalah anak dengan rentang usia 0-8 tahun. Hakikat anak usia dini adalah individu yang unik dimana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosial emosional, bahasa, kreatifitas dan komunikasi yang khusus yang sesuai dengan tahapan yang dilalui oleh anak tersebut. Untuk itu anak usia dini adalah anak dengan rentang usia 0-6 tahun yang dalam masa pertumbuhan dan perkembangan secara fisik dan mental.⁵

Anak usia dini didefinisikan pula sebagai kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Mereka memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan.⁶ Batasan yang dipergunakan oleh *The National Association For The Education Of Young Children (NAEYC)*, dan anak masa awal adalah anak yang sejak lahir sampai dengan usia delapan tahun. Jadi mulai dari anak lahir hingga mencapai umur 6 tahun ia akan dikategorikan sebagai anak usia dini. Beberapa orang menyebut

⁵ Depdiknas. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Depdiknas, 2008, hal. 87.

⁶ Daeng Sari, *Metode Mengajar di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Depdiknas, 2016, hal. 22.

fase atau masa ini sebagai *golden age* karena masa ini sangat menentukan seperti apa mereka kelak jika dewasa baik dari segi fisik, mental maupun kecerdasan.

b. Karakteristik Anak Usia Dini

Anak usia dini merupakan anak yang masuk kedalam kategori rentang usia 0-8 tahun, meliputi anak-anak yang sedang masuk kedalam pendidikan Taman Penitipan Anak, TK hingga SD (Sekolah Dasar). Setiap anak usia dini dalam rentang usia berapa pun memiliki kepribadian yang unik yang mana dapat menarik perhatian dari orang dewasa lainnya.

Selain itu, anak-anak pada kategori usia dini tentu saja memiliki karakter tersendiri yang berbeda dari anak pada usia lainnya. Karakter merupakan sifat bawaan yang biasanya diturunkan dari orang tua. Karakter ini terkadang bisa membuat orang-orang disekitarnya senang, namun beberapa juga membuat orang tua kesulitan untuk mengawasi. Sayangnya banyak pula orang tua yang belum paham menangani perilaku anak-anak pada usia dini. Sehingga dibutuhkan pengertian serta wawasan yang luas bagi orang tua dalam memahami karakteristik anak. Sehingga nantinya tidak akan memberikan pengaruh buruk pada perkembangan anak. Beberapa karakteristik anak usia dini:

1) Memiliki rasa keingintahuan yang besar

Anak-anak pada kategori usia dini benar-benar memiliki keingintahuan yang besar pada dunia yang ada disekitarnya. Pada masa bayi, rasa keingintahuan dari mereka ditunjukkan dengan cara senang meraih benda-benda yang bisa dijangkaunya dan kemudian memasukkan ke dalam mulut.

2) Memiliki pribadi yang unik

Meskipun memiliki banyak kesamaan umum pada perkembangan anak usia dini, namun tetap saja setiap anak memiliki ciri khas tersendiri pada minat, bakat, gaya belajar, dan lainnya. Keunikan-keunikan inilah yang merupakan keturunan genetik hingga faktor lingkungan. Untuk itu dalam hal mendidik anak, tentu perlu diterapkan pendekatan secara individual ketika menangani anak usia dini.

3) Berpikir konkrit

Yang dimaksud adalah berpikir dasar pada makna sebenarnya, tidak seperti remaja dan orang dewasa lainnya yang terkadang berpikir secara abstrak. Bagi anak-anak usia dini, segala hal yang mereka lihat dan ketahui akan terlihat asli.

4) Egosentris

Karakteristik ini tentu dimiliki oleh setiap anak, hal ini bisa dibuktikan dengan adanya sikap anak yang cenderung memperhatikan serta memahami segala hal yang dari sudut pandangnya sendiri atau kepentingannya sendiri saja. Hal ini dapat dilihat dari sikapnya yang sering kali masih berebut sesuatu, marah atau menangis bila keinginannya tidak dihindaki, dan memaksakan kehendak.

2. Minat Baca

a. Pengertian Minat Baca

Minat adalah sesuatu yang sangat penting bagi seseorang dalam melakukan kegiatan dengan baik, sebagai aspek kejiwaan, minat tidak saja dapat mewarnai perilaku seseorang, tetapi lebih dari itu minat mendorong untuk melakukan sesuatu

kegiatan dan menyebabkan seseorang menaruh perhatian dan merelakan dirinya untuk terikat pada suatu kegiatan. Sejalan dengan ungkapan diatas maka mengemukakan bahwa minat adalah “kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”.

Sementara itu menurut Meichati dalam Sojanto Sandjaja mengartikan minat adalah perhatian yang kuat, intensif dan menguasai individu secara mendalam untuk tekun melakukan suatu aktivitas.⁷ Minat sebagai “suatu kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus”. Minat merupakan ciri-ciri keinginan yang dilakukan melalui tindakan seseorang individu yang dicobanya, dan ditunjukkan pada hal-hal yang disukainya. Minat berarti pula kecenderungan jiwa yang tetap kepada sesuatu hal yang berharga bagi seseorang. Sesuatu yang berharga bagi seseorang adalah yang sesuai dengan kebutuhan. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih.⁸

Beberapa ahli lainnya juga telah menjelaskan pengertian dari minat. Rumusan-rumusan tentang minat adalah : “*interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content*” yang artinya, minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus dan disertai rasa

⁷Soejanto Sandjaja, *Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Minat Membaca Anak Ditinjau dari pendekatan Stres, Lingkungan*, Jurnal no. 8, 2011.

⁸Hurlock, *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Alih Bahasa: Istiwidayati & Soedjarwo, Edisi Kelima, Jakarta: Erlangga, 2012.

senang.⁹ Pada semua usia, minat memainkan peran yang penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap, terutama selama masa kanak-kanak.¹⁰

Dengan demikian, minat adalah suatu unsur psikologi yang ada dalam diri manusia yang timbul karena adanya rasa simpati, rasa senang, rasa ingin tahu, dan rasa ingin memiliki terhadap sesuatu. Minat pada anak ditandai dengan rasa suka dan terkait pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Artinya, harus ada kerelaan dari seorang anak untuk melakukan sesuatu yang disukai. Timbulnya minat karena adanya penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar dirinya. Semakin kuat atau semakin besar hubungan tersebut maka semakin dekat minat seorang anak¹¹.

Adanya minat dalam diri seorang anak juga dapat diungkapkan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa anak tersebut cenderung lebih menyukai sesuatu hal dari pada yang lain. Minat dapat pula diungkapkan dalam suatu aktivitas tertentu. Seorang anak yang memiliki minat terhadap sesuatu akan memberikan perhatian lebih besar terhadap benda tersebut. Seorang anak yang menyukai suatu aktivitas, biasanya akan termotivasi dan mau melakukan aktivitas tersebut. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa minat menjadi kekuatan tersendiri untuk melakukan suatu hal.

⁹ Montolulu, *Bermain dan Permainan Anak*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2005, hal. 56.

¹⁰*Op., Cit*, Hurlock, *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, hal. 73.

¹¹Sarwono, *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: YBP – SP, 2007, hal. 34.

Baca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau tulisan)¹². Baca merupakan kata dasar dari membaca, membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui media bahasa tulis.¹³ Pengertian lain dari membaca adalah suatu proses kegiatan mencocokkan huruf atau melafalkan lambang-lambang bahasa tulisan. Membaca yaitu melihat dan paham isinya, bisa dengan melisankan atau dalam hati saja.

Membaca adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Dalam kegiatan membaca, kegiatan lebih banyak dititik beratkan pada keterampilan membaca dari pada teori-teori membaca itu sendiri.¹⁴

Membaca adalah menggali informasi dari teks, baik yang berupa tulisan maupun dari gambar atau diagram maupun dari kombinasi itu semua.¹⁵ Sedangkan ahli berpendapat bahwa “membaca adalah aktivitas yang kompleks dengan mengerahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah, meliputi orang harus menggunakan pengertian dan khayalan, mengamati dan mengingat-ingat”. Dan pendapat bahwa “membaca adalah kegiatan fisik dan mental yang dapat berkembang menjadi suatu kebiasaan”.

Minat baca adalah suatu keinginan atau dorongan untuk membaca tanpa adanya suatu paksaan. Sebagai guru dan orang tua pasti menginginkan anak-anaknya

¹²Desy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Amelia, 2015, hal. 176.

¹³Tarigan, www.silabus.web.id, 1984:7.

¹⁴Musfiroh Tadkiroatun, *Cerdas Melalui Bermain*. Jakarta: Grasindo, 2011, hal. 66.

¹⁵Harimurti Kridalaksana, *Kamus Linguistik*, Jakarta: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia 1984, hal. 122.

mempunyai keinginan membaca tanpa kesulitan. Untuk menumbuhkan minat baca anak maka harus membuat kegiatan-kegiatan yang menimbulkan rasa senang pada diri anak sehingga batinnya tertarik. Sebagian ahli mengatakan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.¹⁶ Kegiatan yang diminati peserta didik dan diperhatikan terus menerus yang diikuti rasa senang. Minat yang dibarengi dengan perasaan senang, maka akan menimbulkan efek positif dalam diri anak yang mempengaruhi perilaku dalam peningkatan minat baca pada peserta didik di usia dini.

Dari uraian di atas peneliti memahami pentingnya meningkatkan minat baca pada anak usia dini. Karena membaca sejak dini merupakan pembiasaan bagi anak untuk persiapannya menghadapi kehidupan berikutnya. Dengan minat baca yang tinggi dapat meningkatkan ketelitian pada anak.

b. Tujuan Membaca

Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Makna, arti (*meaning*) erat sekali berhubungan dengan maksud tujuan, atau intensif kita dalam membaca¹⁷. Tujuan membaca adalah sebagai berikut:

- 1) Membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta (*reading for details or facts*). Membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta

¹⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1987, hal. 57.

¹⁷ Dewi, R., *Berbagai Masalah Anak Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Depdiknas, 2005, hal. 33.

misalnya untuk mengetahui penemuan-penemuan yang telah dilakukan oleh sang tokoh, apa-apa yang telah dibuat oleh sang tokoh, apa yang telah terjadi pada tokoh khusus, atau untuk memecahkan masalah-masalah yang dibuat oleh sang tokoh.

- 2) Membaca untuk memperoleh ide-ide utama (*reading for main ideas*). Membaca untuk memperoleh ide-ide utama misalnya untuk mengetahui mengapa hal itu merupakan topik yang baik dan menarik, masalah yang terdapat dalam cerita apa-apa yang dipelajari atau dialami sang tokoh, dan merangkum hal-hal yang dilakukan oleh sang tokoh untuk mencapai tujuannya.
- 3) Membaca untuk mengetahui urutan atau susunan, organisasi cerita (*reading for sequence or organization*). Membaca untuk mengetahui urutan atau susunan, organisasi cerita seperti menemukan atau mengetahui apa yang terjadi pada setiap bagian cerita, apa yang terjadi mula-mula pertama, kedua, dan ketiga/seterusnya. Setiap tahap dibuat untuk memecahkan suatu masalah, adegan-adegan dan kejadian buat dramatisasi.
- 4) Membaca untuk menyimpulkan, membaca inferensi (*reading for inference*). Membaca untuk menyimpulkan, membaca inferensi seperti menemukan serta mengetahui mengapa para tokoh merasakan seperti cara mereka itu, apa yang hendak diperhatikan oleh sang tokoh berubah, kualitas-kualitas yang dimiliki para tokoh yang membuat mereka berhasil atau gagal.
- 5) Membaca untuk mengelompokkan, membaca untuk mengklasifikasikan (*reading to classify*). Membaca untuk mengelompokkan, membaca untuk

mengklasifikasikan misalnya untuk menemukan serta mengetahui apa-apa yang tidak biasa, tidak wajar mengenai seseorang tokoh, apa yang lucu dalam cerita, atau apakah cerita itu benar atau tidak benar.

- 6) Membaca menilai, menuju evaluasi (*reading to evaluate*). Membaca menilai, menuju evaluasi seperti untuk menemukan apakah sang tokoh berhasil atau hidup dengan ukuran-ukuran tertentu, apakah kita ingin berbuat seperti cara sang tokoh bekerja dalam cerita itu.
- 7) Membaca untuk membandingkan atau mempertentangkan (*reading to compare or contrast*). Membaca untuk membandingkan atau mempertentangkan dilakukan untuk menemukan bagaimana caranya sang tokoh berubah, bagaimana hidupnya berbeda dari kehidupan yang kita kenal, bagaimana dua cerita mempunyai persamaan, bagaimana sang tokoh menyerupai pembaca.¹⁸

Sedikit berbeda dengan tujuan membaca yang dikemukakan di atas,¹⁹ salah satu ahli berpendapat bahwa tujuan membaca adalah sebagai berikut:

- 1) Memahami secara detail dan menyeluruh isi buku
- 2) Menangkap ide pokok atau gagasan utama secara tepat
- 3) Mendapatkan informasi tentang sesuatu
- 4) Mengenali makna kata-kata
- 5) Ingin mengetahui peristiwa penting yang terjadi dimasyarakat sekitar
- 6) Ingin memperoleh kenikmatan dari karya sastra

¹⁸[http://www.HanryGuntur Tarigan, Tujuan Membaca, 1985.](http://www.HanryGunturTarigan.com)

¹⁹Nurhadi, *Pembelajaran Terpadu*, Malang: Universitas Negeri Malang, 2004, hal. 11.

- 7) Ingin mengetahui peristiwa penting yang terjadi diseluruh dunia
- 8) Ingin mencari merk barang yang cocok untuk dibeli
- 9) Ingin menilai kebenaran gagasan pengarang
- 10) Ingin memperoleh informasi tentang lowongan pekerjaan
- 11) Ingin mendapatkan keterangan tentang pendapat seseorang (ahli) tentang definisi suatu hal

c. Aspek-Aspek Membaca

Membaca merupakan suatu yang kompleks yang melibatkan serangkaian keterampilan yang lebih kecil lainnya. Secara garis besar aspek-aspek membaca dapat dibagi menjadi dua yaitu:

- 1) Keterampilan yang bersifat mekanis mencakup:
 - a) Pengenalan bentuk huruf
 - b) Pengenalan unsur-unsur linguistic (fonem, kata, frase, pola klausa, kalimat, dan lain-lain).
 - c) Pengenalan hubungan atau korespondensi pola ejaan dan bunyi (kemampuan menyuarakan bahan tertulis).
 - d) Kecepatan membaca bertaraf lambat.
- 2) Keterampilan yang bersifat pemahaman mencakup:
 - a) Memahami pengertian sederhana (leksikal, gramatikal, retorikal).
 - b) Memahami signifikasi atau makna (misalnya maksud dan tujuan pengarang relevansi atau keadaan kebudayaan, reaksi pembaca).
 - c) Kecepatan membaca yang fleksibel, yang mudah disesuaikan dengan keadaan.

d. Manfaat Membaca Bagi Anak

Membaca sangat erat kaitannya dengan kegiatan tulis menulis, pada tahap perkembangan awal manusia menulis untuk menumpahkan ide atau gagasan, memberikan informasi seputar kehidupannya, memberikan kabar berita, dll. Sebelum ditemukan kertas, orang-orang pada zaman dahulu biasa menulis di atas kulit hewan, di atas daun atau kulit pohon yang dikeringkan dan sebagainya.²⁰ Dengan membaca kita dapat mendapatkan informasi atau mengetahui isi dari tulisan tersebut.

Banyak sekali manfaat atau keuntungan yang dapat diraih dengan membaca buku bagi anak. Orang tua perlu membiasakan anak-anaknya sejak dini untuk gemar membaca buku tentu saja buku-buku bermanfaat bagi anak seperti buku pelajaran, buku cerita atau dongeng yang banyak mengandung pesan moral, buku sejarah dan lain-lain.

Bahkan untuk membangun kecintaan anak pada membaca sudah bisa dimulai ketika bayi, dengan membacakannya. Walaupun ia belum mengerti apa yang orang tuanya bacakan akan tetapi banyak manfaat yang dapat diperoleh diantaranya adalah:

- 1) Untuk perkembangan bahasa. Saat orang tua membacakan buku pada bayi, dia belajar suara dasar, pola dan ritme suara untuk berbicara, perbendaharaan kata, arti kata dan konteks penggunaannya.
- 2) Melatih memusatkan perhatian khususnya mendengar dan mengingat. Dengan menggunakan macam-macam suara untuk berbagai karakter, orang tua membantu

²⁰Daeng Sari, *Metode Mengajar di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Depdiknas, 1996, hal. 23.

bayi belajar aturan dasar komunikasi percakapan, yaitu; bila ada orang berbicara, yang lain mendengarkan begitu sebaliknya.

- 3) Perkembangan informasi. Meski awal bayi belum bisa mengikuticerita atau dialog, secara bertahap bayi akan belajar menghubungkan antara gambar, peristiwa, tindakan, dan obyek dengan kata-kata yang digunakan untuk mendeskripsikannya. Bayi juga akan belajar obyek, warna, angka, bentuk dan penjelasan yang membantunya memetakan lingkungan, misalnya, bagaimana cara menggunakan obyek tertentu dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Perkembangan sosial. Kebersamaan yang tercipta saat anda membacakan cerita pada bayi memberinya rasa aman, dicintai dan diperhatikan. Selain itu, ekspresi intonasi suara orangtua mengajarkannya rupa-rupa emosi manusia.
- 5) Perkembangan kognitif yang membuat bayi memahami lingkungan dan perannya dalam lingkungan itu.
- 6) Membiasakan bayi pada buku sehingga kelak mencintai aktivitas membaca.

Sedangkan manfaat membaca bagi anak-anak adalah sebagai berikut:

- 1) Anak yang gemar membaca tentu akan mendapatkan informasi atau pengetahuan yang lebih banyak dibandingkan dengan anak yang jarang membaca.
- 2) Dapat memanfaatkan waktu luang dengan kegiatan yang lebih bermanfaat dengan semakin banyaknya informasi yang diterima dapat menambah wawasan berfikir anak tersebut.
- 3) Anak yang gemar membaca khususnya gemar membaca buku pelajaran tentu saja dapat meningkatkan prestasi belajar anak tersebut.

- 4) Anak yang gemar membaca khususnya membaca buku cerita yang banyak mengandung pesan moral dapat membentuk perilaku anak tersebut menjadi lebih baik di kehidupan sehari-hari.
- 5) Anak yang terbiasa membaca buku di rumah akan menumbuhkan semangat rajin belajar. Salah satu cara agar anak terbiasa membaca adalah menyuruhnya untuk mengulang kembali pelajaran yang telah diterimanya di sekolah dengan belajar di rumah kalau perlu undang seorang guru untuk membimbingnya belajar.

e. Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca

Dalam menumbuhkan minat baca kepada anak adalah dengan memberikan keteladanan dan menciptakan budaya membaca di rumah. Membaca sangat penting bagi kehidupan manusia. Akan tetapi, kenyataannya bahwa banyak orang dewasa apalagi anak-anak atau siswa khususnya siswa TK. Hati Oriza Deli Tua belum menjadikan membaca sebagai suatu kebiasaan. Hal itu dikarenakan mereka belum menjadikan membaca sebagai suatu kebutuhan atau budaya. Minat membaca tidak hadir dengan sendirinya tetapi terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat membaca. Berikut faktor penghambat minat baca anak:

1) Budaya Membaca Rendah

Menurut penelitian dari ASEAN Libraries, masyarakat negara-negara sedang berkembang masih kental dengan budaya mengobrol dibandingkan dengan budaya membaca. Hal ini bisa kita lihat misalnya: di tempat-tempat umum, ketika mereka antri untuk sesuatu, mereka lebih banyak menghabiskan waktunya untuk mengobrol

atau melamun dibandingkan dengan membaca buku. Kesadaran masyarakat untuk menggunakan waktu yang berharga untuk membaca masih rendah²¹.

2) Pengaruh Televisi

Televisi sangat besar pengaruhnya untuk orang dewasa maupun anak-anak. Kebanyakan mereka menghabiskan waktu luangnya di depan televisi apakah itu untuk menonton film anak, sinetron maupun liputan kriminal. Meskipun program televisi itu tidak salah tapi, jika mengkonsumsinya terlalu banyak dapat menyita waktu yang berharga yang seharusnya bisa dialokasikan untuk hal-hal yang bermanfaat seperti membaca sebuah buku.

3) Buku-Buku Prioritas

Pada umumnya di negara berkembang, masyarakatnya masih berjuang dalam masalah ekonomi sehingga fokus kehidupannya lebih pada pemenuhan pokok seperti sandang, pangan dan papan. Barulah mereka berupaya memenuhi kebutuhan-kebutuhan sekunder. Tetapi masyarakat pada umumnya belum mempunyai kesadaran yang tinggi terhadap pendidikan dan buku.

4) Kurangnya Fasilitas

Kondisi lingkungan atau masyarakat memang sangat mempengaruhi budaya baca. Di negara berkembang yang masalahnya masih berkebutuhan masalah ekonomi atau politik seperti Indonesia, sering kali pendidikan ditempatkan di urutan

²¹Andang Ismail, *Alat Peraga Edukatif Level I*, Yogyakarta: Edwise Edutainmet, 2009, hal. 23.

keseharian, sehingga perpustakaan merupakan suatu hal yang langka di masyarakat. Kalau pun ada biasanya jumlah bukunya masih kurang lengkap.

5) Keluarga

Orang tua yang hangat, demokratis, bisa mengarahkan anak-anak mereka pada kegiatan yang berorientasi pada pendidikan, suka menantang anak untuk berfikir, dan suka mendorong anak untuk mandiri merupakan orang tua yang memiliki sikap yang dibutuhkan anak sebagai persiapan yang baik untuk belajar di sekolah. Rumah juga berpengaruh pada sikap anak terhadap buku dan membaca. Orang tua yang gemar membaca, memiliki koleksi buku, menghargai membaca dan senang membacakan cerita pada anak-anak umumnya menghasilkan anak yang gemar membaca pula.

f. Tahap Kemampuan Membaca Anak

Perkembangan dasar kemampuan membaca pada anak usia 4-6 tahun berlangsung dalam 5 tahap yakni:

1) Tahap Fantasi (*Magical Stage*)

Pada tahap ini anak mulai belajar menggunakan buku. Anak mulai berfikir bahwa buku itu penting dengan cara membolak-balikan buku. Kadang anak suka membawa-bawa buku kesukaannya. Pada tahap ini orang tua hendaknya memberikan model atau contoh akan arti pentingnya membaca dengan cara membacakan sesuatu untuk anak, atau membicarakan tentang buku bersama anak.

2) Tahap Pembentukan Konsep Diri (*Self Concept Stage*)

Anak memandang dirinya sebagai pembaca dan mulai melibatkan dirinya dalam kegiatan membaca, pura-pura membaca buku. Orang tua perlu memberikan

rangsangan dengan jalan membacakan buku pada anak. Berikan akses pada anak untuk memperoleh buku-buku kesukaannya.

3) Tahap Membaca Gambar (*Bridging Reading Stage*)

Anak menyadari cetakan yang tampak dan mulai dapat menemukan kata yang sudah dikenal. Orangtua perlu membacakan sesuatu kepada anak, menghadirkan kosakata pada anak melalui lagu atau puisi. Dan berikan kesempatan membaca sesering mungkin.

4) Tahap Pengenalan Bacaan (*Take-Off Reader Stage*)

Anak mulai menggunakan 3 sistem isyarat (*graphonic, semantic* dan *syntactic*) secara bersama-sama. Anak mulai tertarik pada bacaan dan mulai membaca tanda-tanda yang ada di lingkungan seperti membaca kardus susu, pasta gigi dan lain-lain. Pada tahap ini orang tua masih harus membacakan sesuatu pada anak. Namun jangan paksa anak untuk membaca huruf demi huruf dengan sempurna.

5) Tahap Membaca Lancar (*Independent Reader Stage*)

Anak dapat membaca berbagai jenis buku secara bebas. Orang tua dan guru masih harus tetap membacakan buku pada anak. Tindakan tersebut dimaksudkan dapat mendorong anak untuk memperbaiki bacaannya. Bantu anak memilih bacaan yang sesuai.

Memang bukan hal mudah untuk membuat anak gemar membaca dan tentunya juga bukan suatu hal yang tidak dapat dilakukan. Dalam proses belajar dan perkembangan kemampuan terutama dalam kemampuan membaca setiap anak memiliki tingkat kemampuan berbeda dalam memahami bacaan atau pun belajar

membaca. Pada umumnya perkembangan kemampuan membaca terbagi dalam beberapa tahap. Oleh karena itu, kita sebagai orangtua ataupun orang dewasa yang ada di sekeliling anak harus dapat memahami tahapan tersebut.

g. Cara Menumbuhkan Minat Baca

Hal pertama yang harus kita lakukan untuk memberitahukan kepada anak bahwa membaca itu penting adalah dengan menimbulkan kesadaran terhadap tulisan kepada anak. Misalkan, kita menyediakan buku-buku bacaan yang bermutu serta menarik minat anak tentunya yang disesuaikan dengan usia dan kejiwaan anak. bisa juga mengajak anak ketoko buku dan mempersilahkan anak untuk memilih buku bacaannya sendiri yang mereka anggap menarik.

Menurut Wiriodijoyo, agar membaca menjadi pekerjaan yang menyenangkan bagi para siswa, maka diperlukan kerja sama yang erat antara orang tua dan guru,²² yaitu memberikan motivasi dan mengusahakan buku-buku bacaan serta metode metode yang menyenangkan, sehingga anak tidak cepat bosan. Apabila anak sudah senang melihat tulisan dan gambar-gambar yang ada dibuku bacaan, sebagai orang tua atau orang dewasa di sekitar anak kita dapat membacakan buku pada anak, membahas karakter tokoh, atau pemandangan yang ada dibuku, mengajak anak untuk interaktif, menceritakan kembali cerita yang ada dibuku, atau meminta anak untuk bertanya hal apa saja yang terfikir olehnya saat itu terkait buku baca. Mendiskusikan apa yang telah dibaca akan membantu anak dalm memahami dan menguji daya nalar dan sikap berfikir yang sistematis dan kritis pada anak. Dalam hal ini, pendampingan

²²Wiriodijoyo, *Memperbesar Minat Membaca Anak*, Jakarta: Rineka Cipta, 1989, hal. 196.

orang tua dalam menemani anak membaca sangat penting karena akan membantu anak memahami sebab akibat dan alur cerita yang terjadi dibuku bacaan agar tidak salah pemahaman.²³

Pada beberapa anak ada yang tidak dapat dipaksakan membaca, jika mereka dipaksakan membaca atau mendengar cerita dari buku bacaan mereka akan melakukan pemberontakan dan akan semakin enggan membaca. Maka, hendaknya orang tua mengajak anak belajar mengenal dan menyukai buku bacaan dengan cara-cara yang menyenangkan dan tidak membosankan. Misalkan membelikan buku yang penuh gambar dan bewarna-warni atau membelikan buku bacaan sesuai kesukaan atau hobi anak.

Sebaliknya, pada anak yang mulai tertarik bahan bacaan mereka akan memasuki tahapan yang dinamakan tahap pengenalan bacaan. Tahap pengenalan bacaan akan membuat anak mulai mengingat kembali cetakan huruf, bentuk huruf dan isi dari bacaan tersebut juga mengenal tanda-tanda baca yang ada juga benda-benda di sekelilingnya. Misalkan, bola berbentuk bundar, kotak susu berbentuk kotak dan sebagainya. Apabila anak sudah terlihat tertarik akan buku bacaan dan mau mengenal bentuk-bentuk huruf dan tanda-tanda yang ada dibuku bacaan, maka anak siap untuk belajar membaca.

Menurut penulis pengertian peningkatan minat baca adalah usaha untuk *mengupgrade* keinginan atau kemauan tanpa paksaan bagi anak usia dini dengan berbagai metode yg berbeda-beda dan menyenangkan pada TK Hati Oriza Deli tua

²³Montolulu, *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka, 1995, hal. 76.

untuk mencapai target pembelajaran membaca bagi peserta didik yang pada hasil akhirnya di harapkan dari keinginan minat baca menjadi hoby dalam membaca

3. Permainan Sirkuit

a. Pengertian Permainan Sirkuit

Permainan sirkuit adalah suatu jenis permainan yang dirancang pada umumnya untuk mengembangkan kemampuan fisik motorik anak permainan ini dibagi dalam area tertentu atau dapat berupa pos. Sirkuit latihan yang terdiri dari pos-pos dari program latihan yang disusun dalam satu putaran²⁴.

Menurut Keen Achroni, bermain merupakan naluri alamiah yang telah melekat pada diri anak sejak bayi.²⁵ Sejak bayi, anak-anak sudah memainkan tangan dan jari-jari kaki mereka, benda-benda yang ada di sekelilingnya, mainan gantungan, cahaya, menggigit, memasukkan benda ke dalam mulutnya, mengeluarkan suara-suara.

Seiring waktu bertambah usia, anak-anak memainkan permainan semakin kompleks. Mereka mulai mengenal berbagai jenis permainan yang beragam. Mereka akan semakin akrab dengan permainan yang membutuhkan keterampilan dan kerja sama.

²⁴Sujiono, Bambang. Dkk., *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2008, hal. 23.

²⁵Keen Achroni, *Mengoptimalkan Tumbuh Kembang Anak Melalui Permainan Tradisional*, Jakarta: Press, 2013, hal. 86.

b. Manfaat Permainan Sirkuit

Menurut Keen Achroni, manfaat permainan sirkuit diantaranya sebagai berikut:

1) Mendapatkan kegembiraan dan hiburan

Kegembiraan atau emosi yang positif sangat bermanfaat untuk tumbuh kembang anak dan pembentukan karakternya. Kehidupan anak-anak yang dipenuhi kegembiraan dan kebahagiaan juga akan menjauhkan mereka dari stres. Hal ini bermanfaat untuk kesehatan fisik dan mental, juga untuk prestasi akademis mereka.

2) Mengembangkan kecerdasan intelektual

Hal ini karena dengan bermain dan mengeksplorasi lingkungan sekitar, anak dapat belajar bentuk, warna, suara, tekstur, fenomena alam, dunia satwa, dunia flora, suhu, cahaya, dan sebagainya.

3) Mengembangkan kemampuan motorik halus anak.

Kemampuan motorik halus adalah kemampuan yang berhubungan dengan keterampilan fisik yang melibatkan otot kecil dan koordinasi mata-tangan, seperti menggunting, melipat, menarik garis, mewarnai, dan menggambar. Dengan kemampuan motorik halus yang berkembang dengan baik, anak akan dapat menulis dengan baik, di samping penguasaan berbagai keterampilan lainnya.

4) Mengembangkan kemampuan motorik kasar anak.

Motorik kasar adalah gerakan fisik yang membutuhkan keseimbangan dan koordinasi antar anggota tubuh, dengan menggunakan otot-otot besar sebagian atau

seluruh anggota tubuh. Misalnya berjalan, berlari, berlompat, merangkak, dan mengayunkan tangan.

5) Meningkatkan kemampuan anak untuk berkonsentrasi.

Sejumlah permainan menuntut anak untuk berkonsentrasi penuh ketika memainkannya. Hal ini bermanfaat untuk melatih konsentrasi anak. Konsentrasi sangat dibutuhkan anak untuk keberhasilan belajar dan penyelesaian berbagai tugas.

6) Meningkatkan kemampuan anak untuk memecahkan masalah.

Banyak sekali permainan yang menuntut anak memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah dan berpikir logis untuk memenangkan atau menyelesaikan berbagai problem yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari, bahkan hingga anak dewasa kelak.

7) Mendorong spontanitas pada anak.

Anak-anak sedemikian spontan dan dituntut untuk berpikir dan bertindak cepat ketika bermain jenis-jenis permainan tertentu. Hal ini terutama untuk permainan yang bersifat kompetisi.

8) Mengembangkan kemampuan sosial anak.

Dalam permainan yang dilakukan bersama-sama, anak-anak belajar bersosialisasi dengan teman-teman sepermainan mereka. Dari sosialisasi dan interaksi dengan teman-teman ketika bermain ini, anak-anak belajar mengenai kesabaran, empati, toleransi, kemandirian, kepercayaan diri, kejujuran, cara mengembangkan komunikasi, keberanian, kompetisi, dan mengenal aturan-aturan.

9) Sebagai media untuk mengungkapkan pikiran dan mereka.

Melalui berbagai permainan, anak-anak dapat mengekspresikan diri dengan lebih leluasa. Mereka dapat menjadi apa saja atau memerankan tokoh mana pun. Mereka pun dapat mengungkapkan pikiran-pikiran mereka akan cita-cita, pemahaman akan dunia, atau imajinasi-imajinasi mereka.

10) Untuk kesehatan.

Banyak permainan yang menuntut anak menggerakkan tubuh mereka dengan sangat intens. Aktivitas ini berguna untuk menguatkan otot-otot dan menyehatkan tubuh mereka. Dengan banyak beraktivitas fisik, anak-anak juga dapat terhindar dari risiko mengalami obesitas dan berbagai dampak buruk yang menyertainya.²⁶

c. Kelebihan Dan Kelemahan Permainan Sirkuit

Kelebihan dan kekurangan permainan sirkuit kata adalah sebagai berikut:

1) Kelebihan

- a) Permainan sirkuit ini selain untuk mengembangkan kemampuan bahasa juga untuk mengembangkan aspek sosial emosional, fisik motorik, kognitif, serta nilai agama moral.
- b) Mendorong minat belajar membaca pada anak.
- c) Anak merasa senang dan tertarik untuk mencoba permainan baru.
- d) Melalui permainan ini melatih anak untuk mandiri dan percaya diri.
- e) Dapat melatih anak untuk bekerja sama.

²⁶*Op.,Cit*, Keen Achroni, *Mengoptimalkan Tumbuh Kembang Anak Melalui Permainan Tradisional*, hal. 121.

2) Kelemahan

- a) Permainan sirkuit kata membutuhkan tempat yang luas.
- b) Permainan ini membutuhkan persiapan yang maksimal.
- c) Permainan ini membutuhkan waktu yang sangat lama.

Dari uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa manfaat dari permainan sirkuit adalah untuk peningkatan minat baca yang menyenangkan dan anak sebagai indikator terjadinya proses komunikasi pembelajaran yang efektif, yang memiliki nilai dan manfaat yang sangat besar dalam mengoptimalkan proses belajar anak²⁷.

B. Penelitian Yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian Ulfa Kristinawati dengan judul “Pengembangan Kemampuan membaca Permulaan Melalui permainan Sirkuit Kata Dengan Media Kartu Kata Bergambar” diketahui bahwa ada peningkatan belajar siswa. Dengan demikian pembelajaran melalui permainan sirkuit kata dengan media kartu kata bergambar dapat mengembangkan kemampuan membaca pemula pada kelompok B TK PKK Pulerejo.
2. Penelitian Heri Risdianti dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Permainan Sirkuit *Geometry Fun* Terhadap Kemampuan Fisik Motorik Kasar Kelompok B di TK

²⁷Soekarman, *Dasar Olahraga untuk Pembina, Pelatih dan Atlet*, Jakarta: Inti Idayu Press, 1987, hal .16.

An-Nur Malang”. Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan pada kelompok B di TK An-Nur Malang di dapatkan bahwa pemanfaatan permainan sirkuit *geometry fun* memiliki pengaruh terhadap kemampuan fisik motorik kasar yang signifikan

C. Hipotesa Tindakan

Berdasarkan kajian teori yang telah diungkap di atas, maka hipotesa dari penelitian ini adalah minat baca dapat ditingkatkan melalui permainan sirkuit pada anak usia dini di TK. Hati Oriza Deli Tua.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini bertempat di TK HATI ORIZA Kecamatan Deli Tua Barat. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah anak didik kelompok B TK Hati Oriza Deli Tua Kecamatan Deli Tua Barat Kabupaten Deli Serdang tahun ajaran 2019/2020 dengan jumlah anak didik 20 anak. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan September sampai November 2020.

B. Desain Penelitian

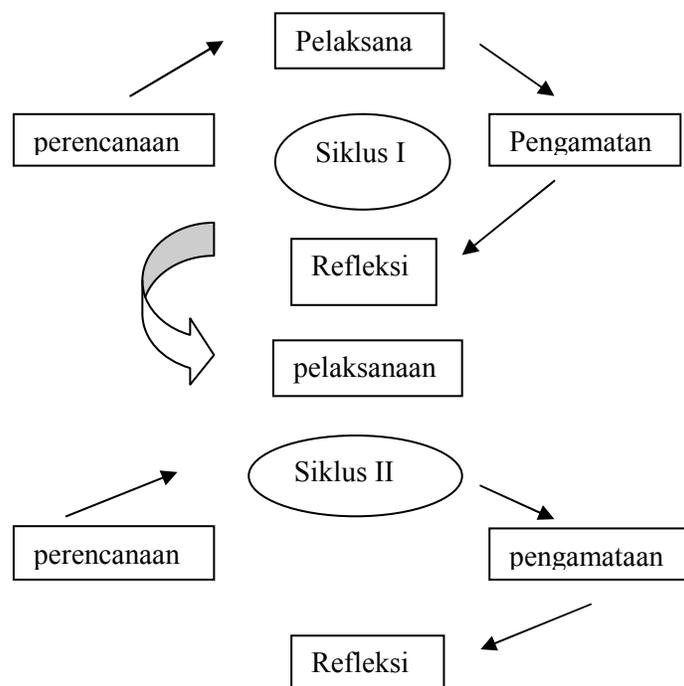
Menurut Arikunto, Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama²⁸. Yang dimaksud dengan tindakan adalah suatu kegiatan yang diberikan oleh guru kepada siswa agar mereka melakukan sesuatu yang berbeda dari biasanya, bukan hanya mengerjakan soal yang ditulis di papan tulis atau mengerjakan LKS.

Untuk penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian Tindakan Kelas (PTK), merupakan penelitian yang reflektif terhadap berbagai aksi atau tindakan yang dilakukan oleh guru pelaku, mulai dari perencanaan sampai penelitian terhadap

²⁸ Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010, hal. 23.

tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.

Jenis tindakan yang akan dilakukan adalah meningkatkan minat baca pada anak kelompok B di TK Hati Oriza. Bermain sirkuit ini dipilih supaya anak lebih tertarik, senang dan mudah dalam peningkatan minat bacanya. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart dengan 2 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu: penyusunan rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi atau pengamatan dan refleksi. Adapun PTK yang dimaksud menggambarkan adanya empat langkah pengulangannya yang disajikan dalam bagan berikut ini:



Gambar 3.1. Siklus pelaksanaan PTK Model Kemmis dan Mc. Taggart

Penelitian ini dilaksanakan dengan 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Yang mana setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan.

Prosedur penelitiannya ada 4 langkah yaitu:

1. Perencanaan

Menurut para ahli Perencanaan adalah kegiatan merancang secara rinci tentang apa dan bagaimana tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan perkembangan anak dalam peningkatan minat baca²⁹, menyiapkan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), merencanakan bahan-bahan untuk pembelajaran, menyiapkan hal-hal yang diperlukan dalam proses pembelajaran.

2. Pelaksanaan/tindakan

Yaitu penerapan model atau cara mengajar yang baru yang akan dilakukan peneliti didalam kelas. Pelaksanaan tindakan harus sesuai dengan rancangan yang sudah dibuat (RPPH), apabila terjadi kekurangan peneliti dapat memperbaikinya.

3. Obsevasi atau pengamatan

Yaitu tindakan pengumpulan data saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung baik *indoor* atau *outdoor* yang di lakukan guru dan anak yang mengikuti pembelajaran. Peneliti mengobservasi minat baca pada anak dengan menggunakan lembar obsevasi.

²⁹*Op.,Cit*, Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, hal. 42.

4. Analisis dan Refleksi

Yaitu guru dan pengamat melakukan diskusi dari tindakan yang telah dilakukan. Setelah proses pembelajaran selesai, dimana refleksi ini bertujuan untuk mengetahui kekurangan pada pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan.

C. Prosedur Tindakan

Rencana pelaksanaan penelitian tindakan kelas akan dilakukan dalam dua siklus dengan model Kemis dan Taggart yang akan diuraikan peneliti sebagai berikut:

1. Langkah-langkah penelitian siklus I

a) Perencanaan

Menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran seperti:

- Menyusun RPPH (Rencana Pembelajaran Harian)
- Menyiapkan lapangan dan media yang akan digunakan untuk permainan sirkuit yang akan digunakan sewaktu penelitian
- Menyiapkan alat-alat yang digunakan seperti :
 - 1) karet gelang
 - 2) kertas bergambar
 - 3) botol warna
 - 4) Spidol warna
 - 5) Papan tulis

- Menyiapkan lembar observasi guru dan lembar observasi perkembangan peningkatan minat baca anak.

b) Pelaksanaan /Tindakan

Pada tahap pelaksanaan ini, peneliti atau guru melakukan praktek pembelajaran dengan menggunakan permainan sirkuit sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Sebelum peneliti melakukan pelaksanaan, terlebih dahulu peneliti melakukan pengamatan atau observasi untuk menilai ada tidaknya peningkatan minat baca anak. Pembelajaran ini dilakukan dalam 4 kali pertemuan.

- 1) Sebelum melaksanakan kegiatan guru mengajak anak untuk berdoa terlebih dahulu
- 2) Memperkenalkan media yang akan digunakan
- 3) Guru menjelaskan aturan permainan pembelajaran sirkuit:
- 4) Guru mencontohkan cara bermain sirkuit dari awal hingga akhir. Langkah-langkah pelaksanaannya yaitu:
 - Anak didik berbaris sesuai arahan guru
 - Pos I : Anak melakukan lari zig zag melewati botol warna sambil menyebutkan huruf yang ada pada lintasan
 - Pos II : Anak melakukan lompat karet dan menyebutkan huruf awalan kata sesuai tema
 - Pos III : Anak merangkak menuju pos terakhir
 - Pos IV : Anak mengambil spidol lalu menulis huruf yang diingat saat melintasi lintasan zig zag pada papan tulis

c) Observasi

Observasi ini bertujuan mengumpulkan data dari hasil penelitian melalui pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran guru dan anak di lembar observasi untuk mengetahui peningkatan minat baca anak melalui media permainan sirkuit.

d) Analisis dan refleksi

Analisis digunakan untuk menganalisis apa yang sudah dilakukan dan menemukan kelebihan dan kekurangan, sehingga peneliti dapat memperbaikinya untuk mencapai peningkatan minat baca anak usia dini melalui permainan sirkuit. Sangatlah ideal bila kegiatan PTK di ulang-ulang untuk mengkaji kembali hasil pembelajaran pada siklus pertama.

2. Langkah-langkah siklus II

Disiklus II juga ada 4 tahapan, yaitu:

a) Perencanaan

- Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian
- Menyediakan media pembelajaran yang akan digunakan untuk permainan sirkuit
- Mempersiapkan alat yang digunakan seperti, tali karet, spidol warna, kertas bergambar, botol warna.
- Menyiapkan lembar observasi

b) Pelaksanaan/ Tindakan

Kegiatan pada siklus II ini berdasarkan hasil dari refleksi siklus I. Peneliti memperbaiki atau menyempurnakan dari tindakan yang telah dilakukan pada siklus ke-I. Dengan tema lanjutan, bukan mengulangi tema yang telah diajarkan.

c) Observasi

Kembali mengumpulkan data baik proses maupun hasil pembelajaran dengan metode yang baru.

d) Refleksi

Dari hasil siklus II peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari observasi yang dilakukan. Apabila ada peningkatan minat baca pada anak yang dilihat dari data minat baca anak usia dini melalui permainan sirkuit.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara peneliti mengumpulkan data saat melakukan penelitiannya. Adapun teknik yang dilakukan dengan observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan menjadi metode utama dalam pengumpulan data. Observasi yang dilakukan adalah observasi partisipan dimana peneliti datang ke tempat penelitian untuk melihat, memperhatikan, dan tidak terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Peneliti mengobservasi proses pembelajaran yang sedang berlangsung di TK. Hati Oriza Deli Tua dengan menggunakan alat tulis, dan pedoman observasi.

2. Dokumentasi

Hasil penelitian dari proses observasi dan wawancara akan lebih akurat apabila didukung oleh dokumen-dokumen yang lalu yang mendukung terhadap

masalah yang sedang diteliti. Oleh sebab itu, peneliti berusaha mengumpulkan dokumen-dokumen yang dapat menunjang terhadap perolehan data-data yang diperlukan.

E. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Annas Sudjono, yaitu:³⁰

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase anak

f = Jumlah anak yang mendapatkan nilai

N = Jumlah anak keseluruhan

Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah persentase anak yang mendapatkan bintang 3 dan bintang empat) antara waktu tindakan siklus I, dan tindakan siklus II.

F. Indikator Capaian

Dalam penelitian ini adalah peningkatan minat baca anak. Jika ada peningkatan minat baca pada anak usia dini, maka kegiatan pembelajaran melalui

³⁰Anas Sudijiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persabda, 2007, hal. 88.

permainan sirkuit dikatakan berhasil. Dikarenakan ada perubahan ke arah yang lebih baik.

G. Instrumen penelitian

Seorang ahli mengemukakan Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatan pengumpulan data.³¹ Untuk mengumpulkan data. Instrumen menurut KBBI adalah alat yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu sebagai bahan pengolahan. Peneliti menggunakan lembar observasi yang tujuannya untuk mengetahui data yang berhubungan dengan minat baca anak.

Tabel 3.1.
Kisi-Kisi Observasi

Variabel	Sub variable	Indikator
Minat baca	1.Rasa senang	Expresi wajah terlihat senang ketika melihat permainan sirkuit
	2.Tertarik	Anak langsung menuju permainan sirkuit dengan sendirinya
	3.Berinisiatif	Waktu bermain anak lebih senang memperhatikan tulisan di kertas
	4.Perhatian	Anak perhatian sehingga senang mengulang permainan

³¹ *Op.,Cit*, Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*, hal. 54.

Tabel 3.2.
Rubrik Penilaian Minat Baca

No	Kriteria	Deskripsi
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	Bila anak merasa senang dapat menyebutkan huruf dengan benar.
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Bila anak menyebutkan huruf dengan berfikir tetapi benar.
3	Mulai Berkembang (MB)	Bila anak menyebutkan huruf dengan terbata-bata.
4	Belum Berkembang (BB)	Bila anak belum mampu menyebutkan huruf.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian sejak 20 Oktober 2020 sampai dengan 16 November 2020 di TK. Hati Oriza Deli Tua tentang peningkatan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Permainan Sirkuit pada kelompok B. Maka hasil penelitian terdiri dari:

1. Gambaran umum TK. Hati Oriza Deli Tua.
2. Data penelitian meliputi:
 - a. Deskripsi pembelajaran pada siklus I Dan siklus II
 - b. Skor lembar observasi proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II
3. Analisis data untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Berikut penjelasan tentang data penelitian yang merupakan hasil dari penelitian tentang Minat Baca Anak Usia Dini melalui Permainan Sirkuit pada kelompok B TK. Hati Oriza Deli Tua.

1. Gambaran umum TK. Hati Oriza Deli Tua.

- a. Sejarah singkat tentang TK. Hati Oriza

TK. Hati Oriza Deli Tua, berdiri sejak tahun 2019 yang berada di pamah, kelurahan Deli Tua Barat, kecamatan Deli Tua. Awalnya TK. Hati Oriza berdiri atas dukungan masyarakat setempat. Di mana pada masa awal proses belajar mengajar

siswa masih menggunakan fasilitas mushollah Nurul Hidayah atas permintaan masyarakat setempat. Kemudian Yayasan membeli lahan kosong yang sekarang ini sudah dibangun dan digunakan untuk belajar para siswa TK. Hati Oriza Deli Tua.

b. Visi dan Misi TK. Hati Oriza Deli Tua

TK. Hati Oriza sama halnya dengan sekolah yang lain juga mempunyai visi dan misi. Visi dan misi TK. Hati Oriza adalah cerdas, gembira dan menumbuhkan kasih sayang seta membentuk anak yang saleh.

c. Keadaan guru TK. Hati Oriza Deli Tua

Di sekolah ini terdiri dari kepala sekolah, empat orang guru dan satu orang sebagai tata usaha. Guru-gurunya bunda Meily Indriani, bunda Susilawati, bunda Dita Fransiska dan bunda Suriatini, bapak Misnanto selaku kepala sekolah dan bapak Juliandi sebagai tata usaha. Bunda Meily Indriani sedang kuliah S1 di Universitas UISU, bunda Susilawati seorang ibu rumah tangga, bunda Dita Fransiska sedang kuliah di IBMI jurusan manajemen bisnis, dan bunda Suriatini sedang menyelesaikan S1 nya di Universitas Panca Budi.

d. Keadaan siswa TK. Hati Oriza Deli Tua

Setiap tahunnya jumlah siswa TK. Hati Oriza ada perubahan yang signifikan. Pada tahun ajaran 2020/2021 ini dapat dilihat jumlah siswa pada tabel berikut:

Tabel 4.1.
Keadaan Siswa

NO	Jenis kelamin	Kelompok A	Kelompok B	Total
1	Laki-laki	9	18	27
2	Perempuan	11	22	33
Total per kelas		20	40	
Total seluruh siswa				60

Fokus penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti siswa kelompok B yang berjumlah 20 pada satu kelas di TK. Hati Oriza Deli Tua.

2. Data Penelitian Siklus I dan II

a. Siklus I

1) Perencanaan

Menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran seperti:

- Menyusun RPPH (Rencana Pembelajaran Harian)
- Menyiapkan lapangan dan media yang akan digunakan untuk permainan sirkuit yang akan digunakan sewaktu penelitian
- Menyiapkan alat-alat yang digunakan seperti
 - a) karet gelang
 - b) kertas gambar
 - c) botol warna
 - d) Spidol warna

e) Papan tulis

- Menyiapkan lembar observasi guru dan lembar observasi perkembangan peningkatan minat baca anak.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan kamis 22 Oktober 2020 mulai pukul 08.00-11.00 WIB, pertemuan pertama dengan jumlah siswa 20 orang. Pelaksanaan pada siklus I dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Di akhir pertemuan kedua pada siklus I yaitu jumat 23 Oktober 2020 maka dilakukan observasi guna mengetahui perkembangan minat baca anak melalui permainan sirkuit.

a) Siklus I Pertemuan 1

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari kedua yaitu Kamis, sebelum masuk kelas, berbaris terlebih dahulu didepan kelas. Setelah itu peneliti menceritakan tema pertemuan pertama yaitu tema binatang peliharaan serta memperkenalkan media yang akan digunakan dan menjelaskan cara bermain sirkuit beserta tema pada hari ini. Adapun pelaksanaannya antara lain;

(1) Kegiatan awal (15 menit)

- (a) Pembukaan, peneliti mengucapkan salam terlebih dahulu.
- (b) Berdoa sebelum memulai kegiatan belajar
- (c) Peneliti menceritakan tentang permainan sirkuit

(2) Kegiatan inti (90 menit)

- (a) Peneliti memperkenalkan media yang akan digunakan untuk pembelajaran
- (b) Peneliti menjelaskan aturan permainan sirkuit

- (c) Peneliti memberikan contoh / mendemonstrasikan cara bermain sirkuit
 - (d) Peneliti memberikan reward “Aku Pasti Bisa“sebelum memulai kegiatan
 - (e) Anak memperhatikan gambar yang diperlihatkan peneliti
 - (f) Kegiatan di pos I: Anak berlari zig zag sambil melihat dan menyebutkan hurup pada lintasan
 - (g) Kegiatan di pos II: Anak melakukan lompat karet
 - (h) Kegiatan di pos III: Anak merangkan menuju papan yang disediakan
 - (i) Kegiatan di poa IV: Anak menulis hurup yang diingat pada lintasan
 - (j) Peneliti memberikan reward “Aku Pasti Bisa“
- (3) Istirahat (30 menit)
- (4) Penutup

Peneliti menanyakan tentang kegiatan hari ini, bagaimana perasaan peserta didik. Peneliti menyimpulkan kegiatan hari tentang minat anak melalui gambar hewan ayam.

b) Siklus I Pertemuan 2

Pertemuan kedua pada siklus I dilaksanakan kembali Jumat 23 Oktober 2020 hari ke tiga dengan tema yang berbeda yaitu Tanaman Buah agar pesrta didik senang.

Pelaksanaannya:

- (1) Kegiatan Awal (15 menit)
 - (a) Peneliti mengajak peserta didik untuk berbaris terlebih dahulu
 - (b) Berdoa sebelum memulai kegiatan

- (c) Peneliti mengajak anak-anak untuk menyanyikan lagu “buah Pepaya Mangga pisang Jambu”

(2) Kegiatan Inti

- (a) Peneliti memperlihatkan gambar buah-buahan untuk memancing minat anak-anak
- (b) Peneliti mengajak bermain sirkuit lagi sambil berkata ”Ayo siapa yang senang main sirkuit”
- (c) Peneliti bercerita tentang tema hari ini
- (d) Kegiatan di pos: I Anak berjalan zig zag melewati botol warna sambil menyebutkan huruf yang terdapat pada gambar yang ada di lintasan
- (e) Kegiatan di pos II: Anak melompat karet
- (f) Kegiatan di Pos III: Anak merangkak menuju papan papan tulis
- (g) Kegiatan di pos IV: Anak menuliskan huruf yang dilihat pada lintasan zig zag
- (h) Peneliti memberi reward “Horee Aku Bisa“ sambil memberi cas dua tangan ketika peserta selesai melakukan permainan sirkuit

(3) Istirahat (30 menit)

(4) Penutup

Memberi pujian “semua Anak Pintar” Peneliti melakukan refleksi menanyakan perasaan tentang kegiatan/pengalaman yang dilakukan peserta didik.

3) Pengamatan/observasi

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran pada siklus I peneliti melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi peningkatan minat baca anak.

Peneliti membuat lembar observasi untuk mengetahui peningkatan minat baca anak dan kendala-kendala yang membuat kurangnya minat baca anak. Pada siklus I peneliti melakukan 2 pertemuan dengan menerapkan metode pembelajaran sirkuit untuk peningkatan minat baca anak di TK. Hati Oriza Deli Tua. Selama proses pembelajaran peneliti menemukan peningkatan minat baca anak. Antusias anak mengikuti kegiatan, tidak satu pun siswa yang tidak mengikuti kegiatan. Namun pada pertemuan pertama anak masih berfikir untuk menyebutkan serta menuliskan huruf yang ada dan dilihat pada lintasan. Pada siklus I pertemuan ke II beberapa anak ada yang sudah tidak berfikir lagi menuliskan huruf yang dilihat pada lintasan. Untuk lebih jelas peneliti menuliskan hasil observasi pada lembar observasi di bawah ini. Hasil obvservasi terhadap peningkatan minat baca dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.2.
Hasil Pengamatan/Observasi Peningkatan Minat Baca Anak Usia Dini TK Hati Oriza Deli Tua Pada Siklus I

No	Nama Siswa	Minat Baca				Keterangan			
		1	2	3	4	BB	MB	BSH	BSB
1	Amelia Putri	BSH	MB	MB	MB			√	
2	Ardan Fadillah	BSH	BSH	BSH	MB			√	
3	Fahriza Maulana	BSH	MB	BSH	MB				√
4	Fadlan Kenzi Hamizan	BSH	BSB	BSH	MB				√
5	Khania Dzatulina	BSH	BSH	BSH	BSH			√	
6	Damar Pratama	MB	BSH	BSH	BSH			√	
7	M.Habibi batu bara	BSH	BSH	BSH	MB		√		
8	Naila Syakira	BSH	BSH	BSH	BSH			√	
9	Naura Zakira	BSH	BSB	BSB	BSH			√	
10	Neisya Quinnova	MB	MB	MB	BSH			√	

11	Raisa kamila ramadani	BSH	BSB	BSH	BSH		√		
12	Rafli Adriliansya	MB	MB	MB	MB			√	
13	Devani Riska Safitri	BSH	MB	BSH	BSH		√		
14	Nirwana Safitri	MB	BSH	BSH	BSH			√	
15	Zahra Sri Safira	BSB	BSB	BSH	BSH			√	
16	Zihan Savira	BSB	BSB	BSB	BSH			√	
17	Alexsa Juna	BSH	BSH	BSB	BSH				√
18	Beby Rahma Safitri	MB	MB	BSH	MB			√	
19	Putri Amira	BSH	BSH	BSH	MB		√		
20	Hernabila Ragil	BSH	MB	BSH	MB			√	
Jumlah						0	4	13	3
Jumlah anak x 100%									
Jumlah anak keseluruhan						0%	20%	65%	15%

Keterangan :

1. :Rasa senang
2. :Tertarik
3. :Berinisiatif
4. :Perhatian

BB : Belum Berkembang

Jika peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda indikator dengan baik.

MB : Mulai Berkembang

Jika peserta didik mulai memperlihatkan tanda-tanda indikator walau belum konsisten.

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

Jika peserta didik mulai konsisten memperlihatkan tanda-tanda yang dinyatakan dalam indikator capaian.

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jika peserta didik memperlihatkan tanda-tanda yang dinyatakan dalam indikator capaian dengan sangat baik.

4. Refleksi

Pada tahapan ini peneliti melakukan refleksi terhadap kegiatan dari siklus I.

Refleksi yang terlihat diantaranya:

- a) Anak menunjukkan ekspresi senang menyebutkan huruf pada permainan sirkuit walau belum maksimal
- b) Anak sangat antusias melakukan permainan sirkuit
- c) Minat anak mulai terlihat ketika menggunakan metode belajar yang menarik.

Berdasarkan hasil refleksi diatas, peningkatan minat baca anak usia dini di TK Hati Oriza Deli Tua sudah mulai terlihat, namun belum maksimal, untuk itu peneliti melanjutkan penelitian atau siklus II. Disiklus II ini peneliti melaksanakan revisi seperti:

- a) Membuat RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) dengan tema yang menyenangkan bagi siswa
- b) Menentukan waktu yang maksimal pada proses pembelajaran
- c) Memfokuskan minat disetiap kegiatan belajar

b. Siklus II

1) Perencanaan

Setelah peneliti melakukan penelitian pada siklus I ternyata masih ada peserta didik yang belum mencapai sesuai harapan. Kemudian peneliti membuat pembelajaran lanjutan pada siklus II. Siklus II dilaksanakan pada hari Kamis 29 Oktober 2020 yaitu:

- a) Menyiapkan Rencana Pembelajaran Harian (RPPH)
- b) Menyiapkan tempat untuk pembelajaran
- c) Mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan seperti, karet gelang, karton, botol warna, spidol, papan tulis
- d) Mempersiapkan lembar observasi perkembangan minat baca anak usia dini melalui permainan sirkuit di TK. Hati Oriza.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan Kamis 29 Oktober 2020 pertemuan ketiga mulai pukul 08.00-11.00 wib dengan jumlah siswa 20 orang. Pelaksanaan pada siklus II dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Diakhir pertemuan kedua pada siklus II maka dilakukan observasi guna mengetahui perkembangan minat baca anak melalui permainan sirkuit.

a) Siklus II Pertemuan 1

Sebelum masuk kelas berbaris terlebih dahulu didepan kelas. Setelah itu peneliti menceritakan tema pertemuan pertama serta memperkenalkan media yang akan digunakan dan menmenjelaskan cara bermain sirkuit beserta tema pada hari ini yaitu tema profesi. Adapun pelaksanaannya antara lain;

(1) Kegiatan awal (15 menit)

- (a) Pembukaan, peneliti mengucapkan salam terlebih dahulu.
- (b) Berdoa sebelum memulai kegiatan belajar
- (c) Peneliti menceritakan tentang permainan sirkuit

(2) Kegiatan inti (90 menit)

- (a) Peneliti memperkenalkan media yang akan digunakan untuk pembelajaran, dengan tema profesi
- (b) Peneliti menjelaskan aturan permainan sirkuit
- (c) Peneliti memberikan contoh / mendemonstrasikan cara bermain sirkuit
- (d) Anak memperhatikan gambar yang diperlihatkan peneliti
- (e) Peneliti memberikan reward “Aku Pasti Bisa“

(3) Istirahat (30 menit)

(4) Penutup

b) Siklus II Pertemuan 2

Pertemuan kedua pada siklus II dilaksanakan kembali Jumat 30 Oktober 2020 pertemuan yang keempat dengan tema yang berbeda yaitu Transportasi udara agar peserta didik senang. Pelaksanaannya:

(1) Kegiatan Awal (15 menit)

- (a) Peneliti mengajak peserta didik untuk berbaris terlebih dahulu
- (b) Berdoa sebelum memulai kegiatan
- (c) Peneliti mengajak anak-anak untuk melihat media gambar pesawat yang akan dimainkan dalam permainan sirkuit

(2) Kegiatan Inti

- (a) Peneliti memperlihatkan gambar pesawat udara untuk memancing minat anak-anak

- (b) Peneliti mengajak bermain sirkuit lagi sambil berkata "Ayo siapa yang senang main sirkuit".
 - (c) Peneliti bercerita tentang tema hari ini dan meminta anak-anak untuk menirukan gerakan pesawat terbang.
 - (d) Peneliti memberi reward "Horee Aku Bisa" sambil memberi cas dua tangan ketika peserta selesai melakukan permainan sirkuit
- (3) Istirahat (30 menit)
- (4) Penutup

Peneliti meminta peserta didik untuk menceritakan perasaannya ketika melakukan permainan sirkuit. Peneliti juga menanyakan huruf apa saja yang ada dilintasan permainan sirkuit. Memberi pujian "semua Anak Pintar"

3) Observasi/ Pengamatan

Ditahap ini peneliti melakukan pengamatan kedua dengan lembar observasi yang sama dengan siklus I. Peneliti melihat perkembangan pada peserta didik yang antusias mengikuti pembelajaran dan menunjukkan ekspresi senang. Disini tampak minat baca peserta didik dengan menyebutkan huruf yang ada pada setiap lintasan permainan sirkuit dengan suara yang lantang dan dapat menulis huruf dengan benar dipapan tulis.

Untuk melihat perkembangan peningkatan minat baca anak usia dini pada TK Hati Oriza Deli Tua pada siklus II dengan metode permainan sirkuit dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3.
Hasil Obsevasi/Pengamatan Siklus II Peningkatan Minat Baca Anak Usia Dini
melalui Permainan Sirkuit di TK Hati Oriza Deli Tua

No	Nama	Minat Baca				Keterangan			
		1	2	3	4	BB	MB	BSH	BSB
1	Amelia Putri	BSH	BSH	BSH	BSH			√	
2	Ardan Fadillah	BSH	BSB	BSH	BSH			√	
3	Fahriza Maulana	BSB	BSB	BSB	BSH			√	
4	Fadlan Kenzi Hamizan	BSB	BSB	BSH	BSB				√
5	Khania Dzatulina	BSB	BSB	BSB	BSB				√
6	Damar Pratama	BSH	BSH	BSB	BSB				√
7	M.Habibi batu bara	BSB	BSB	BSB	BSB				√
8	Naila Syakira	BSB	BSB	BSB	BSB				√
9	Naura Zakira	BSB	BSB	BSH	BSB				√
10	Neisyia Quinnova	BSB	BSH	BSH	BSB				√
11	Rafli Adriliansya	BSH	BSH	BSB	BSB				√
12	Devani Riska Safitri	BSB	BSB	BSH	BSB			√	
13	Nirwana Safitri	BSH	BSH	BSH	BSB				√
14	Zahra Sri Safira	BSB	BSB	BSB	BSB				√
15	Zihan Savira	BSB	BSH	BSB	BSB				√
16	Alexsa Juna	BSB	BSB	BSB	BSH				√
17	Beby Rahma Safitri	BSB	BSB	BSB	BSH				√
18	Putri Amira	BSB	BSB	BSB	BSB				√
19	Raisakamila rahmadani	BSB	BSH	BSH	BSH				√
20	Hernabila ragil	BSH	BSB	BSB	BSB				√
Jumlah								4	16
Jumlah anak x100									
Jumlah anak keseluruhan						0%	0%	20%	80%

Keterangan :

- 1 : Rasa senang
- 2 : Tertarik
- 3 : Berinisiatif
- 4 : Perhatian

BB : Belum Berkembang

Jika peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda indikator dengan baik.

MB : Mulai Berkembang

Jika peserta didik mulai memperlihatkan tanda-tanda indikator walau belum konsisten.

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

Jika peserta didik mulai konsisten memperlihatkan tanda-tanda yang di nyatakan dalam indikator capaian.

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jika peserta didik memperlihatkan tanda-tanda yang dinyatakan dalam indikator capaian dengan sangat baik.

4) Refleksi

Pada tahapan ini peneliti melakukan refleksi terhadap kegiatan dari siklus II.

Refleksi yang terlihat diantaranya:

- a) Anak menunjukkan ekspresi senang menyebutkan huruf pada permainan sirkuit
- b) Anak sangat antusias melakukan permainan sirkuit
- c) Minat anak mulai terlihat ketika menggunakan metode belajar yang menarik serta didukung tema yang menarik perhatian
- d) Anak mempunyai rasa percaya diri

B. Pembahasan

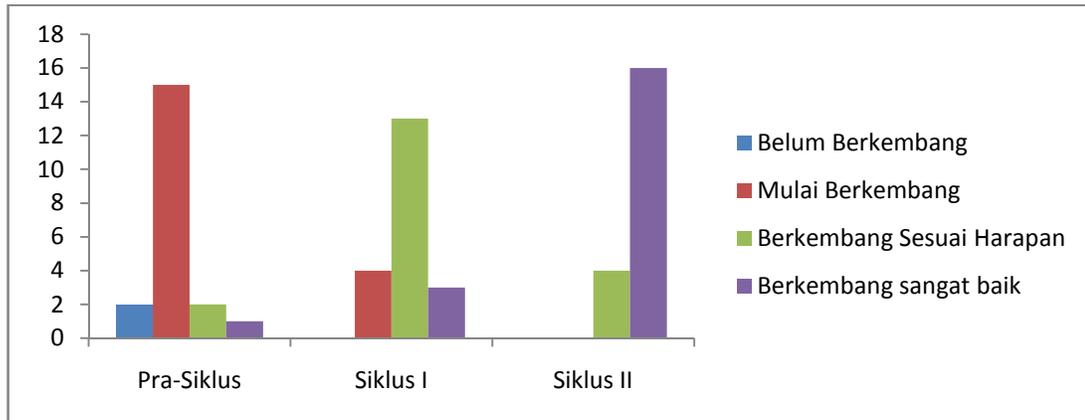
Pendidikan usia dini merupakan lembaga pendidikan prasekolah yang dilaksanakan diluar pendidikan keluarga dengan usia 4-6 tahun. Pendidikan usia dini sangat diharapkan dapat memberi wawasan serta peningkatan terhadap enam aspek

perkembangan anak. Untuk meningkatkan enam aspek tersebut maka penulis menumbuhkan minat anak terlebih dahulu. Menumbuhkan minat anak usia dini dengan metode bermain akan menghasilkan kematangan yang alami tanpa paksaan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yang artinya penelitian dilakukan di dalam kelas dalam 2 siklus yang setiap siklusnya dilakukan dua kali pertemuan. Data yang didapat berdasarkan refleksi yang akan diaktualkan dalam bentuk kuantitatif. Data dikumpulkan berdasarkan observasi dilembar observasi yang dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung. Pada lembar observasi terlihat ada peningkatan minat baca anak usia dini di TK Hati Oriza Deli Tua dan rasa percaya diri. Hasil observasi akan disajikan dalam tabel dan diagram berikut:

Tabel 4.4.
Rangkuman Persentase Nilai Peningkatan Minat Baca anak Usia Dini Di TK Hati Oriza Deli Tua

Siklus	Peningkatan minat baca								
	BB		MB		BSH		BSB		Jumlah
Prasiklus	2	10%	15	75%	2	10%	1	5%	20 org
Siklus I	0	0%	4	20%	13	65%	3	15%	20 org
Siklus II	0	0%	0	0%	4	20%	16	80%	20 org



**Gambar 4.1. Diagram Batang
Peningkatan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Permainan Sirkuit
Di TK. Hati Oriza Deli Tua**

Dari hasil analisis data kuantitatif diatas ditemukan bahwa melalui metode permainan sirkuit dapat meningkatkan minat baca anak pada TK. Hati Oriza Deli Tua. Hal ini terbukti dengan data yang menunjukkan observasi yang rata-rata hasil mulai dari pra siklus sampai dengan siklus II dapat diketahui telah terjadi peningkatan minat baca anak, hal ini dapat dilihat pada prasiklus terdapat anak yang Berkembang Sangat Baik (BSB) 1 orang(5%), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 2 orang (10%), Mulai Berkembang 15 orang (75%), Belum Berkembang (BB) 2 orang (10%). Pada siklus I ditemukan peningkatan pada berkembang sangat baik (BSB) 3 orang, (15%), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 13 orang (65%), Mulai Berkembang (MB) 4 orang (20%).

Pada siklus II Berkembang Sangat Baik (BSB) 16 orang (80%), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 4 orang (20%), dan tidak ada yang Belum Berkembang (BB). Dari paparan diatas dapat dilihat bahwa metode pembelajaran yang menyenangkan seperti permainan sirkuit terdapat peningkatkan minat baca anak usia dini di TK Hati Oriza Deli Tua.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK. Hati Oriza Deli Tua, dapat disimpulkan bahwa peningkatan minat baca anak usia dini di TK. Hati Oriza Deli Tua mengalami peningkatan. Hal ini dapat terlihat pada perkembangan di setiap siklus, di prasiklus siswa yang Berkembang Sangat Baik masih (5%) dari 20 siswa, sehingga peningkatan minat baca anak usia dini di TK. Hati Oriza Deli Tua terlihat belum berkembang. Pada siklus I mulai terlihat perkembangan minat anak yakni 3 orang (15%) dari 20 siswa. Kemudian terus berkembang pada siklus II bertambah jumlah siswa menjadi (80%) sehingga tercapai sesuai standar yang peneliti tetapkan. Permainan sirkuit merupakan metode yang dapat diterapkan oleh guru dan pihak sekolah sebagai usaha untuk meningkatkan minat baca anak. Karena terlihat dari pelaksanaan yang membuat anak mempunyai rasa senang dengan hal yang baru.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di TK. Hati Oriza Deli Tua diharapkan kepada guru-guru pada TK. Hati Oriza lebih meningkatkan system belajar dengan metode yang berbeda, serta banyak mengikuti kegiatan kegiatan yang dapat menunjang minat anak untuk belajar. Terhadap pengelola agar memfasilitasi media belajar agar anak tidak bosan. Bagi peneliti merupakan masukan

yang membantu penelitiannya mengumpulkan data yang lebih spesifik tentang peningkatan minat baca anak.

DAFTAR PUSTAKA

Andang Ismail, 2011, *Alat Peraga Edukatif Level I*, Yogyakarta: Edwise Edutainment.

Anita Yus, 2011, *Model Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana.

Daeng Sari. 2016 *Metode Mengajar di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas.

Dewi, R., 2015, *Berbagai Masalah Anak Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Depdiknas.

Desy Anwar, 2015, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Amelia.

Fuji Rahmadi, P., MA CIQaR, C., Munisa, S., Ependi, R., Rangkuti, C., Rozana, S., ... & Kom, M. (2021). Pengembangan Manajemen Sekolah Terintegrasi Berbasis Sistem Informasi. Merdeka Kreasi Group.

[http://www. Hanry Guntur Tarigan](http://www.HanryGunturTarigan.com), *Tujuan Membaca*.

Idas Suhada, 2016, *Psikologi Perkembangan Anak Usia dini (RA)*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Isjoni, 2009, *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*, Bandung: Alfabeta.

Keen Achroni, 2013, *Mengoptimalkan Tumbuh Kembang Anak Melalui Permainan Tradisional*, Jakarta: Press.

Kitab Hadist, Imam Muslim.

Khadijah, 2017, *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing.

Masitoh, et.al, 2005, *Strategi Pembelajaran TK*, Jakarta: Universitas Terbuka.

Montolulu, 2010, *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universtas Terbuka.

Munisa, M. (2020). Parenting Program in Growing Parents' Positive Parenting at PAUD Al-Ummah Deli Tua. Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences, 3(4), 3413-3420.

- Munisa, M., Nofianti, R., Widya, R., & Rozana, S. (2021). Enhanced Psychology and Activities of Pancabudi Students with the Role of Teachers in the Time of Covid 19. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(3), 5987-5994.
- Peter Yalim dan Yeni saim, 2010, *Kamus Bahasa Indonesia Konteporer*, Jakarta: Modem Press.
- Rozana, S., Munisa, M., Nofianti, R., & Widya, R. (2021). Improving Hijrah Methods in Finding Happiness Life. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(3), 5945-5950.
- Soejanto Sandjaja, 2011, *Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Minat Membaca Anak Ditinjau dari pendekatan Stres, Lingkungan*.
- Sarwono, 2017, *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: YBP – SP.
- Sujiono, Bambang, Dkk. 2018, *Metode Pengembangan Fisik*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Soekarman, 2012, *Dasar Olahraga untuk Pembina, Pelatih dan Atlet.*, Jakarta: Inti Idayu Press.
- Suharsimi Arikunto dkk, 2010, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tarigan, www.silabus.web.id, 2014.
- Tadkiroatun Musfiroh, 2011, *Cerdas Melalui Bermain*, Jakarta: Grasindo.
- Yuliani Nurani Sujiono, 2009, *Buku Ajar Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT Indeks.